

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 84 TAHUN 1995

TENTANG

PENGESAHAN PROTOCOL TO AMEND THE FRAMEWORK AGREEMENT ON ENHANCING ASEAN ECONOMIC COOPERATION

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang

- a. bahwa di Bangkok, Thailand, pada tanggal 15 Desember 1995
 Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Protocol to
 Amend the Framework Agreement on Enhancing ASEAN
 Economic Cooperation, sebagai hasil Konferensi Tingkat Tinggi
 ASEAN ke-5;
- b. bahwa sehubungan dengan itu, dan sesuai dengan Amanat Presiden Republik Indonesia kepada Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Nomor 2826/HK/1960 tanggal 22 Agustus 1960 tentang Pembuatan Perjanjian-perjanjian dengan Negara Lain, dipandang perlu untuk mengesahkan *Protocol* tersebut dengan Keputusan Presiden;

Mengingat : Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 11 Undang-Undang Dasar 1945;

MEMUTUSKAN: ...



MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN PRESIDEN TENTANG PENGESAHAN PRO-TOCOL TO AMEND THE FRAMEWORK AGREEMENT ON ENHANCING ASEAN ECONOMIC COOPERATION.

Pasal 1

Mengesahkan Protocol to Amend the Framework Agreement on Enhancing ASEAN Economic Cooperation yang telah ditandatangani Pemerintah Republik Indonesia di Bangkok, Thailand pada tanggal 15 Desember 1995, sebagai hasil Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke-5, yang salinan naskah aslinya dalam bahasa Inggeris serta terjemahannya dalam bahasa Indonesia dilampirkan, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Presiden ini.

Pasal 2

Apabila terjadi perbedaan penafsiran antara naskah terjemahan Protocol dalam bahasa Indonesia dengan salinan naskah aslinya dalam bahasa Inggeris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, maka yang berlaku adalah salinan naskah aslinya dalam bahasa Inggeris.

Pasal 3

Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Keputusan Presiden ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Desember 1995
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
ttd
S O E H A R T O

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 30 Desember 1995

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
ttd
M O E R D I O N O

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1995 NOMOR 78

Salinan sesuai aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI Kepala Biro Hukum dan Perundang-undangan Plt.

Lambock V. Nahattands, S.H.

PROTOCOL TO AMEND THE FRAMEWORK AGREEMENT ON ENHANCING ASEAN ECONOMIC COOPERATION

The Sultan of Brunei Darussalam, the President of the Republic of Indonesia, the Prime Minister of Malaysia, the President of the Republic of the Philippines, the Prime Minister of the Republic of Singapore and the Prime Minister of the Kingdom of Thailand;

RECALLING the Framework Agreement on Enhancing ASEAN Economic Cooperation ("the Agreement") signed on 28 January 1992 at the Fourth Summit Meeting held in Singapore;

DESIRING to expedite the implementation of the Common Effective Preferential Tariff (CEPT) Scheme for the ASEAN Free Trade Area (AFTA);

NOTING that Article 12A of the Agreement provides for amendments to it;

HAVE AGREED AS FOLLOWS:

ARTICLE 1

Article 2, section A, paragraph 1 of the Agreement shall be amended by deleting the expression "15 years" and substituting it with the expression "10 years (beginning 1 January 1993)".

ARTICLE 2

The following shall be inserted after Article 12 as a new Article 12A to the Agreement:

"Accession of New Members

New Members of ASEAN shall accede to the Agreement on terms and conditions consistent with it and which have been agreed between them and the existing Members of ASEAN.".

ARTICLE 3

This Protocol shall enter into force upon the deposit of instruments of ratification or acceptance by all signatory governments with the Secretary-General of ASEAN which shall be done not later than 1 January 1996.

This Protocol shall be deposited with the Secretary-General of ASEAN, who shall promptly furnish a certified copy thereof to each Member Country.

IN WITNESS WHEREOF, the undersigned have signed the Protocol to Amend the Framework Agreement on Enhancing ASEAN Economic Cooperation.

DONE at Bangkok, this 15th day of December 1995 in a single copy in the English Language.

For Brunei Darussalam:

ري العالى

HAJI HASSANAL BOLKIAH Sultan of Brunei Darussalam

For the Republic of Indonesia:

// Vario

SOEHARTO President

For Malaysia:

DR MAHATHIR BIN MOHAMAD Prime Minister

For the Republic of the Philippines:

FIDEL V. RAMOS President

For the Republic of Singapore:

GOH CHOK TONG Prime Minister

For the Kingdom of Thailand:

B Sem

BANHARN SILPA-ARCHA Prime Minister